

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan peneliti sebelumnya dalam bab pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi pengembangan Wisata Tani Betet dalam mempertahankan eksistensinya dilakukan dengan menerapkan strategi pengembangan fasilitas yakni membangun fasilitas yang belum ada dan melakukan reparasi atau meningkatkan jumlah pada fasilitas yang sudah ada. Fasilitas yang belum ada dan dibangun pada saat pengembangan yaitu musolla. Sedangkan fasilitas yang telah ada dan ditingkatkan jumlahnya yaitu objek wisata wahana air, *green house*, permainan anak, pembangunan taman dan spot foto semi permanen. Sementara objek wisata wahana air sebagai objek yang unik selalu diadakan reparasi atau pengecatan ulang setiap enam bulan sekali. Sedangkan untuk area parkir dan lapak pedagang oleh pengelola dilakukan perluasan serta penjagaan keamanan kendaraan yang terparkir dan kebersihan lapak pedagang.
2. Pada kegiatan analisa SWOT ini diperoleh hasil bahwa kegiatan dari pengembangan yang dilakukan ini mampu mempertahankan eksistensi wisata dilihat dari kacamata indikator eksistensi, meskipun pada masa pandemi covid-19 dan bertepatan dengan munculnya wisata baru yakni Wisata Taman Cengkok sempat mengalami penurunan jumlah pengunjung

3. mengingat adanya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) kebijakan dari pemerintah dan goyahnya minat pengunjung untuk mengunjungi wisata baru tersebut sehingga Wisata Tani Betet hanya diperoleh persentase jumlah pengunjung sebesar -19%, tetapi setelah para pengunjung mengetahui fasilitas dan keunggulan masing-masing wisata, di tahun 2021 Wisata Tani Betet mampu bertahan untuk meningkatkan jumlah pengunjung.

B. Saran

Setelah memaparkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan saran kepada pihak yang terlibat dalam pengelolaan Wisata Tani Betet, yaitu:

1. Dalam mengembangkan pariwisata penting untuk diadakan evaluasi lanjutan untuk mempertahankan eksistensi wisata dan perlu mengikuti studi banding secara teratur guna mengetahui trend fasilitas wisata terutama objek wisata yang terus berkembang.
2. Diharapkan pengelola Wisata Tani Betet menggunakan dana CSR semaksimal mungkin dan penggunaan dana tersebut dibuktikan dengan hasil pembangunan beserta rincian pengeluarannya.
3. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menemukan temuan penelitian yang lebih menarik seperti objek-objek wisata yang unik dan berbeda dengan wisata lain pada umumnya dibanding penelitian yang telah ada, sehingga dapat melengkapi penelitian sebelumnya.